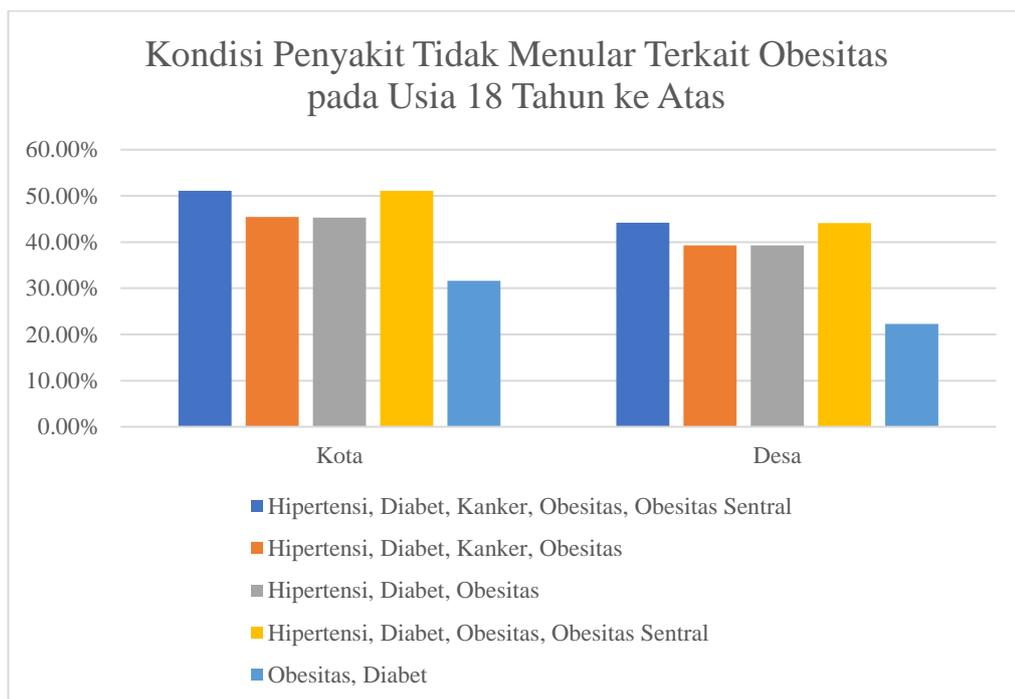


BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

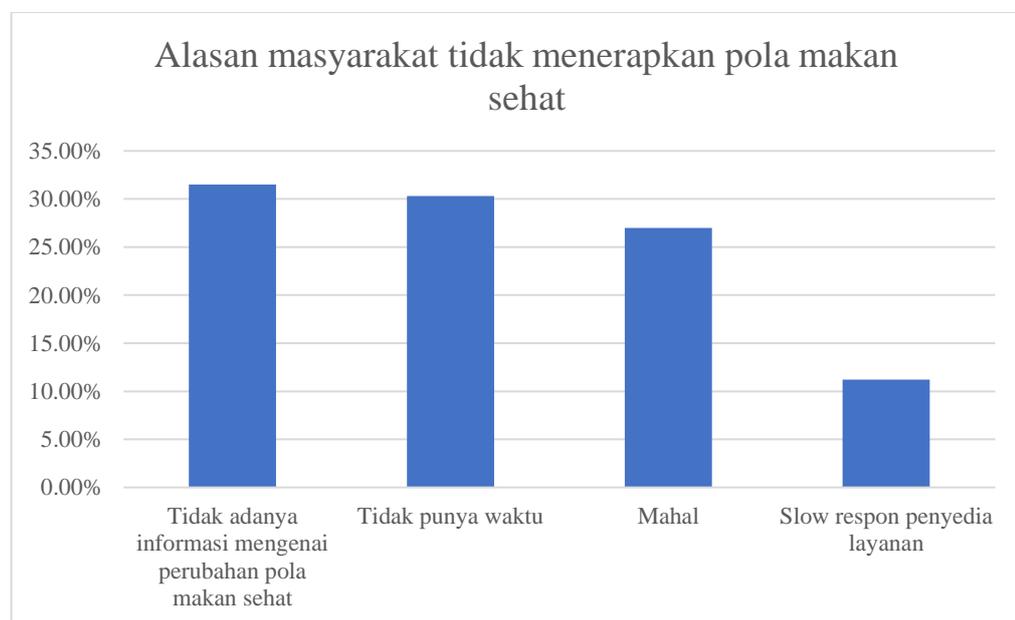
Saat ini Indonesia sedang menghadapi permasalahan gizi ganda, yaitu masyarakat yang kekurangan dan kelebihan gizi. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 prevelensi *underweight* sebesar 19,6 persen dan kegemukan sebesar 11,9 persen (Safitri, Jahari, & Ernawati, 2016), jika masalah gizi tersebut tidak di tindak lanjuti dan tidak melakukan penelitian untuk menemukan solusi akan mengakibatkan dampak buruk terhadap perkembangan gizi di Indonesia yang dapat menimbulkan penyakit obisitas, dan kekurangan gizi atau gizi buruk (Husnah, 2011). Pada Gambar I.1 menjelaskan data grafik dari Kemenrian Kesehatan untuk menggambarkan penyakit tidak menular terkait Obesitas pada usia 18 tahun keatas.



Gambar I.1 Grafik Penyakit Tidak Menular, (Sumber: Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Berdasarkan Gambar I.1, remaja maupun dewasa dapat terjangkit gizi buruk khususnya obesitas yang mengakibatkan penyakit lainnya seperti hipertensi, diabetes, dan kanker, maka dari itu salah satu solusi untuk menurunkan persentase gizi buruk ini dapat

ditangani dengan mengatur pola makan sehat, pola makan dikategorikan menjadi dua yaitu pola makan benar dan pola makan salah (Husnah, 2011), pola makan benar merupakan pola makan yang memiliki kandungan gizi dan kalori dapat memenuhi kebutuhan tubuh sehari-hari, dengan perhitungan berapa banyak gizi dan kalori yang dibutuhkan sesuai aktivitas yang dilakukan perharinya. Pola makan salah ditandai oleh makanan-makanan yang memiliki gizi dan kalori yang kurang dan lebih bagi tubuh sedangkan aktivitas yang dilakukan tubuh sangat aktif atau pasif sehingga dapat terjadi obesitas dan kekurangan gizi, pada Gambar I.2 menunjukkan alasan masyarakat tidak ingin menerapkan pola makan sehat.



Gambar I.2 Diagram Alasan Tidak Menerapkan Pola Makan Sehat

Gambar I.2 menjelaskan bahwa masyarakat tidak ingin melakukan pola makan sehat dikarenakan empat faktor utama yaitu tidak adanya informasi mengenai pola makan sehat sebesar 31.5 persen, tidak punya waktu sebesar 30.3 persen, harga layanan mahal sebesar 27 persen, dan respon penyedia yang kurang sebesar 11.2 persen. Dengan ini meningkatnya taraf hidup saat ini, seharusnya mendorong masyarakat untuk mengubah pola makannya, dari pola makan sehat menjadi pola makan tidak sehat yang kurang bermanfaat bagi tubuh. Pola makan sehat dapat memperbaiki gizi seseorang serta mengurangi terjadinya obesitas, namun masyarakat belum bisa menjaga pola makan sehat, seperti para pekerja kantor yang sibuk (Wati, 2013), sehingga mengonsumsi makanan instan seperti *junk food* dan *fast food*.

Melihat keadaan gizi buruk tersebut, solusi yang sudah ada saat ini berupa konsultasi dengan ahli gizi yang membantu masyarakat untuk mengatur pola makan sehat dengan teratur, tetapi dengan melakukan konsultasi tersebut harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit sehingga masih belum bisa memecahkan permasalahan ini, solusi selanjutnya berupa *catering* sehat yang masih berpatokan kepada keinginan pembeli sehingga keperluan kalori perharinya belum terpenuhi atau berlebih menyebabkan solusi tersebut masih kurang efektif dengan jumlah kalori yang dibutuhkan oleh tubuh.

Hadirnya Foodritious dapat menyelesaikan solusi tersebut, Foodritious adalah sebuah *startup* yang bergerak dibidang kesehatan untuk mengatur pola makan sehat.. Aplikasi Foodritious adalah aplikasi yang berbasis *website* menggunakan *framework* Laravel yang dapat diakses dimana dan kapan saja untuk mempermudah masyarakat yang memiliki kesibukan khususnya orang perkantoran dan mahasiswa sehingga dapat mengontrol pola makan sehat. Fitur yang ditawarkan oleh *startup* Foodritious adalah rekomendasi makanan sesuai dengan kebutuhan tubuh perharinya, dan informasi pola makan sehat karena masih banyak masyarakat yang belum sadar dengan pola makan sehat yang dapat menyeimbangkan gizi dalam tubuh perharinya.

Pengembangan *website start up* Foodritious menggunakan metode *Iterative Incremental*, karena metode *Iterative Incremental* memungkinkan anggota tim dapat bekerja dengan bertahap dengan memulai pembuatan *prototype*, proses perancangan, proses *development*, *testing* dan proses *feedback* yang akan dilanjutkan pada proses perancangan kembali (Moniruzzaman & Hossain, 2013)(Basili & Larman, 2003). Menggunakan metode *Iterative Incremental* dalam pengembangan *website* Foodritious perlu memerlukan integrasi antara anggota tim dan fitur yang dibuat untuk saling berkomunikasi.

Hadirnya aplikasi *website* Foodritious yang dikembangkan oleh *Startup* Foodritious diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatur pola makan sehat dan mempermudah masyarakat dalam mencari data kalori dan gizi makanan yang baik untuk dikonsumsi, selain itu dengan adanya aplikasi ini dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk mengatur pola makan sehat secara rutin.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perancangan fitur dari aplikasi Foodritious untuk mengimplementasikan pola makan sehat ?
2. Bagaimana implementasi metode *Iterative Incremental* menggunakan *framework* Laravel pada *website startup* Foodritious ?
3. Bagaimana hasil pengujian pada *website startup* aplikasi Foodritious dengan metode *Scenario Testing* pada *blackbox*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari paparan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perancangan fitur dari aplikasi Foodritious untuk mengimplementasikan pola makan sehat
2. Mengetahui proses *Iterative Incremental* pada implementasi *framework* Laravel pada *website startup* Foodritious
3. Mengetahui hasil pengujian pada *website startup* aplikasi Foodritious dengan metode *Scenario Testing* pada *Black Box*

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang akan dihasilkan bagi konsumen sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan untuk mengelola pola makan sehat berbasis teknologi informasi
2. Mendapatkan kemudahan untuk melihat informasi gizi dan kalori
3. Mendapatkan informasi rekomendasi makanan untuk memenuhi gizi dan kalori sesuai dengan kebutuhan tubuh setiap hari
4. Mendapatkan kemudahan untuk memesan bahan makanan pada paket makanan sesuai gizi dan kalori tubuh setiap hari.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi *startup* sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui peluang dan segmentasi bisnis di bidang kesehatan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan

2. Dapat merancang dari analisis kebutuhan pasar untuk menghasilkan produk aplikasi baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan peluang bisnis baru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi keilmuan sebagai berikut :

1. Memberikan solusi dalam bidang makanan sehat
2. Memberikan gambaran implementasi penerapan metode *Iterative Incremental* pada penerapan pola makan sehat.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini disusun dengan batasan atau ruang lingkup seperti berikut:

1. Membangun aplikasi *website startup* Foodritious menggunakan *Framework* Laravel
2. Melakukan pengujian aplikasi dengan metode *Scenario Testing* pada *Black Box Testing*

I.6 Sistematika Pelaporan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang hadirnya ide penelitian *startup* dan Aplikasi Foodritious beserta dengan hasil identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah pada penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi tentang teori teori dasar yang berhubungan dengan *startup*, teknologi yang digunakan untuk membangun aplikasi, tool pengembangan aplikasi pada *startup* Foodritious.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, berupa model konseptual dan sistematika penulisan dari metodologi pengembangan sistem *Iterative Incremental* yang digunakan untuk membangun Aplikasi Foodritious.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang proses analisis yang dilakukan pada penelitian ini seperti analisis hasil data kuesioner, analisis kebutuhan bisnis, analisis bisnis model, analisis proses bisnis, business rule, analisis kelayakan bisnis, analisis potensi pasar, analisis competitor, analisis rencana bisnis, dan analisis rencana teknik. Setelah melakukan beberapa proses analisis untuk memenuhi penelitian, juga dilakukan proses perancangan sistem berupa perancangan proses bisnis yang meliputi use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram. Selanjutnya dilakukan perancangan data yang meliputi class diagram dan conceptual data model. Selain perancangan proses bisnis dan data, juga dilakukan perancangan infrastruktur dan perancangan *user interface*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi hasil implementasi penelitian dengan produk aplikasi Foodritious berdasarkan proses analisis dan perancangan yang sudah dibuat. Dari hasil implementasi akan dilakukan pengujian dengan metode *Black Box Testing* untuk mengetahui persentasi keberhasilan dan kualitas produk aplikasi Foodritious.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tentang lampiran-lampiran apa saja yang akan dilampirkan. Seperti proses *Iterative Incremental*, tampilan aplikasi yang sudah selesai di dikembangkan, hasil pengujian fungsionalitas sistem, dokumentasi kegiatan penelitian, dan berkas penunjang penelitian.